

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwasanya.

1. Kondisi keuangan Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk pada tahun 2011-2014 cukup baik karena perbandingan antara total aset, kewajiban dan ekuitas menunjukkan hasil yang proporsional. Perusahaan mampu menghasilkan laba bersih meskipun jumlahnya tidak begitu signifikan.
2. Tingkat rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dari tahun 2011-2014 yang ditunjukkan dari hasil analisis pada bab sebelumnya menunjukkan hasil sebagai berikut.
  - a. Rasio Likuiditas pada perusahaan dapat dikatakan tidak likuid, karena current ratio, quick ratio menunjukkan angka rasio perusahaan berada di bawah rata-rata industri
  - b. Rasio solvabilitas dapat dikatakan solvable, karena dilihat dari kedua indikator rasionya yaitu rasio hutang terhadap modal ( debt to equity ratio) dan rasio hutang terhadap total aktiva ( debt to assets ratio), dimana angka rasionya menunjukkan hasil bahwa perusahaan PT Sahid Jaya Internasional berada di bawah rata-rata industri

- c. Rasio profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari ketiga indikator rasionya dapat dikatakan kurang baik, karena gross profit margin menunjukkan angka ratio keseluruhan berada diatas rata-rata industri, sedangkan net profit margin dan return on asset menunjukkan angka rasio sebagian besar berada di bawah rata-rata industri.

## **B. Saran**

1. PT Sahid Jaya Internasional diharapkan dapat menurunkan jumlah utang lancar secara bertahap, sebaiknya diikuti dengan kenaikan asset yang dapat menutup jumlah utang lancar secara keseluruhan atau dengan mengelola utang lancar secara maksimal sehingga dapat menaikkan aset lancar untuk menutupi jumlah utang lancar tersebut.
2. Laba bersih perusahaan perlu ditingkatkan sebagaimana dengan kenaikan jumlah penjualan yang terjadi dan pengurangan penggunaan terhadap beban usaha. Mengoptimalkan penggunaan modal dan aset untuk menghasilkan laba bersih yang lebih di tahun berikutnya. Naiknya laba dapat berdampak pada pengembalian investasi bagi pemegang saham.